





PASAR AS: Indeks Wall Street tampaknya tidak terlalu terpengaruh oleh shutdown pemerintahan, dengan ketiga indeks utama naik untuk sesi keempat berturutturut. S&P 500 ditutup di rekor tertinggi 6.711,20 poin. NASDAQ Composite naik 0,4% ke 22.755,16 poin, sementara Dow Jones Industrial Average menguat 0,1% ke 46.411,10 poin.

Investor bertaruh bahwa dampak ekonomi dari government shutdown akan terbatas. Data tenaga kerja dan indeks manajer pembelian yang lemah pun tidak menghalangi penguatan Wall Street, di tengah ekspektasi bahwa Federal Reserve akan memangkas suku bunga pada akhir Oktober.

Lembaga pemerintah AS mulai menghentikan layanan sejak Rabu pagi setelah Kongres gagal menyetujui pendanaan baru. Layanan mulai dari pengendalian lalu lintas udara hingga bantuan bencana diperkirakan terganggu, sementara data ketenagakerjaan nonfarm payrolls yang dijadwalkan Jumat juga kemungkinan tertunda. Belum jelas berapa lama shutdown akan berlangsung, mengingat Demokrat dan Republik di Senat belum menemukan kesepakatan terkait rancangan anggaran. RUU anggaran yang didukung Partai Republik ditolak oleh Demokrat karena perbedaan pandangan terkait subsidi kesehatan. Presiden Donald Trump memperburuk perpecahan dengan mengancam akan memotong dana untuk negara bagian yang condong ke Demokrat serta memecat banyak pegawai federal secara permanen.

Secara historis, shutdown hanya memiliki dampak terbatas pada pasar keuangan dan ekonomi. Shutdown terakhir terjadi pada masa jabatan pertama Trump— berlangsung 35 hari antara akhir 2018 hingga awal 2019—dan menjadi yang terpanjang dalam sejarah AS. Kantor Anggaran Kongres memperkirakan dampaknya merugikan perekonomian sekitar USD 11 miliar. Dengan data nonfarm payrolls kemungkinan tertunda minggu ini, investor beralih ke indikator lain. Data ADP payrolls untuk September keluar lebih lemah dari perkiraan, mengindikasikan pelemahan pasar tenaga kerja yang bisa diperparah oleh furlough pekerja pemerintah.

PASAR EROPA: Saham-saham Eropa naik pada Rabu, saat investor mencerna potensi dampak shutdown AS dan rilis data inflasi regional. Indeks DAX Jerman naik 1,1% dan CAC 40 Prancis menguat 0,9%, sementara FTSE 100 Inggris melonjak 1,1%.

Inflasi harga konsumen di zona euro meningkat secara tahunan pada September, namun masih cukup dekat dengan target Bank Sentral Eropa. Indeks harga konsumen (CPI) naik 2,2% yoy, dari 2,0% di September, sesuai ekspektasi pasar. Secara bulanan, CPI naik 0,1% setelah kenaikan serupa pada Agustus. ECB sendiri menahan suku bunga bulan lalu.

PASAR ASIA: Sebagian besar saham Asia menguat pada Rabu, mengikuti kenaikan Wall Street semalam dan didukung oleh sektor teknologi. Aktivitas perdagangan regional lebih sepi karena libur Hari Nasional di China dan Hong Kong. Pasar China daratan akan tetap tutup hingga pertengahan pekan depan. Pasar India menahan pelemahan setelah bank sentral menahan suku bunga sesuai perkiraan dan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat tahun ini.

Bursa Asia berbasis teknologi menjadi yang terkuat, dengan KOSPI Korea Selatan naik 0,8%. Saham teknologi mengikuti reli rekan-rekan di AS, terdorong optimisme berlanjut terkait perdagangan berbasis kecerdasan buatan. Aksi beli murah (bargain buying) juga mendukung sektor ini setelah sebelumnya terkoreksi tajam sepanjang September.

Namun, penguatan sektor teknologi secara keseluruhan masih terbatas oleh ketidakpastian arah suku bunga AS, setelah Presiden Fed Dallas Lorie Logan memberi sinyal kehati-hatian terhadap pemangkasan suku bunga lebih lanjut.

KOMODITAS: Harga minyak turun untuk hari ketiga berturut-turut ke level terendah 16 minggu pada Rabu, di tengah kekhawatiran atas ekonomi global akibat shutdown AS serta ekspektasi tambahan pasokan dari rencana peningkatan produksi OPEC+ bulan depan. Minyak Brent berjangka turun 68 sen atau 1,0% ke USD 65,35 per barel, sementara minyak WTI AS melemah 59 sen atau 0,9% ke USD 61,78 per barel. Itu merupakan penutupan terendah Brent sejak 5 Juni dan WTI sejak 30 Mei.

INDONESIA: IHSG ditutup terkoreksi -0.21% ke zona merah di level 8043.8. Perhatikan saham - saham perbankan yang jika mulai berada di area jenuh supportnya, dimana valuasi saat ini cukup atraktif untuk melakukan pembelian. Jika ingin lebih agresif, perhatikan momentum dan rotasi serta saham - saham konglomerasi serta saham yang memiliki naratif yang prospektif. Jika ada pullback yang berlanjut pada saham berbasis komoditas emas, boleh dijadikan pilihan untuk trading ketika menunjukkan tanda pelemahan.



### 8,043.8 -17.24 (-0.21%)

Value (IDR ti	n)	69.51
Up	Down	Unchanged

# Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BRMS	1,615 B	EMTK	692.1 B
BBCA	1,528 B	WIFI	611.9 B
BUMI	1,275 B	EMAS	595.4 B
BBRI	858.1 B	SCMA	569.5 B
TINS	837 B	ATLA	535.1 B

# Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BRMS	229.1	BBCA	731.2
EMTK	129.1	BBRI	445.9
BUMI	123.1	RAJA	80.7
EMAS	94.6	ARCI	73.6
DEWA	70.2	BBNI	55.9

## Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.33	-0.037	-0,6%
USDIDR	16,610	-55	-0,3%
KRWIDR	11,86	-0.0125	-0,1%







WAIT AND SEE



### RSI NEGATIVE DIVERGENCE, DOUBLE ON TOP

Support 7200-7300 / 7450-7500 / 7650 /

7900-8000

Resistance 8200

## Stock Pick

SPECULATIVE BUY

ARTO - Bank Jago Tbk



**Entry 2150** 

TP 2280-2300 / 2380-2440

SL <2030

### SPECULATIVE BUY BTPS — Bank BTPN Syariah Tbk



**Entry 1415** 

TP 1540-1580 / 1630

SL <1325







### INET - Sinergi Inti Andalan Prima Tbk



Entry 276

TP 292-304 / 324-340

SL <260

### HIGH RISK SPEC BUY

### **CLEO – Sariguna Primatirtal Tbk**



Entry 520

TP 550-570 / 620

SL <510

### BUY ON WEAKNESS

### MBMA - Merdeka Battery Materials Tbk



Entry 600

TP 660 / 680 / 705

SL <575







### BUAH: Dapat Izin Stock Split, BUAH Proyeksi Penjualan Tembus IDR 2.5 Triliun

Emiten distributor buah-buahan, sayuran, dan produk unggas lokal maupun impor, Segar Kumala Indonesia (BUAH), mengantongi restu stock split rasio 1:2. Izin investor itu, didapat dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada Rabu, 1 Oktober 2025. Menyusul persetujuan langkah strategis itu, dengan rasio stock split 1:2, jumlah saham perseroan setelah stock split akan menjadi 2 miliar saham dengan nilai nominal IDR 25 per saham. Melonjak dibanding periode sebelum stock split dengan jumlah saham tercatat hanya 1 miliar eksemplar dengan nilai nominal IDR 50 per helai. Langkah tersebut diharap dapat meningkatkan aksesibilitas investor terhadap saham perseroan, dan meningkatkan likuiditas perdagangan di pasar modal. "Stock split untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham pasar. Dengan harga terjangkau, kami berharap dapat memberi kesempatan lebih besar para investor berpartisipasi dalam pertumbuhan perusahaan. Meski nilai saham per lembar menurun, total nilai investasi pemegang saham tidak berubah," tegas Renny Lauren, Direktur Utama Segar Kumala Indonesia. Sampai semester I 2025, perseroan telah mencatat penjualan IDR 1,4 triliun. Capaian itu setara 56 persen dari target ditetapkan tahun ini sejumlah IDR 2,5 triliun. Selain itu, memasuki akhir tahun, konsumsi masyarakat diperkirakan meningkat, didorong berbagai perayaan hari raya, libur Natal dan Tahun Baru, diharap dapat memberi kontribusi positif terhadap kinerja perusahaan. (Emiten News)

### ABBA: MahakaX dan Tencent Cloud Kembangkan AI di Indonesia

Perusahaan media digital kreatif mahakaX (IDX: ABBA) dan perusahaan teknologi Tencent Cloud membentuk kemitraan strategis pengembangan inovasi akal imitasi (AI) yang berfokus pada pasar Indonesia. "Kemitraan strategis ini menegaskan komitmen kami dalam menghadirkan solusi kecerdasan buatan yang terlokalisasi khusus untuk pasar Indonesia," kata Chief Executive Officer mahakaX Ronny W Sugiadha dalam keterangan tertulis di Jakarta, Rabu. Dalam kemitraan ini, Tencent Cloud berperan sebagai penyedia teknologi yang berkontribusi pada teknologi AI tingkat lanjut, solusi infrastruktur komputasi awan (cloud), serta kapabilitas digital human berbasis AI. Hal itu untuk memastikan aspek skalabilitas, keamanan, serta inovasi yang berkelanjutan. Sementara mahakaX akan memanfaatkan kapabilitas Tencent Cloud untuk mengembangkan konten terlokalisasi, termasuk templat, model, suara, dengan mengandalkan kekuatan ekosistem media serta pustaka audio lokal berskala besar dari mahakaX. Dengan demikian, pengguna di Indonesia dapat memanfaatkan solusi digital human untuk membuat video berkualitas tinggi yang sesuai dengan berbagai kebutuhan, seperti periklanan, video instruksional, serta edukasi konsumen. (Emiten News)

### ASII & MMLP: Pengendali Baru MMLP, Astra Group (ASII) Bakar Duit IDR 3.34 Triliun

Astra International (ASII) resmi menjadi pengendali Mega Manunggal Property (MMLP). Itu setelah entitas usaha, Saka Industrial Arjaya (SIA) merampungkan transaksi akuisisi senilai IDR 3,34 triliun. Penyelesaian transaksi (closing) pembelian sekitar 83,67 persen saham Mega Manunggal Property telah ditahbiskan pada 30 September 2025. SIA merupakan anak usaha terkonsolidasi perseroan. Seluruh saham SIA dimiliki secara tidak langsung Astra. Transaksi akuisisi saham itu merujuk pada perjanjian jual beli saham bersyarat pada 21 Juli 2025. Transaksi melibatkan SIA dengan Suwarna Arta Mandiri (SAM), sebagai pemegang saham mayoritas Mega Manunggal, dan Bridge Leed Limited sebagai pemilik 17,51 persen saham Mega Manunggal. Selain itu juga melibatkan sejumlah pemegang saham minoritas Mega Manunggal lainnya. "So, sejak 30 September 2025, Astra melalui Saka Industrial Arjaya meniadi pengendali baru Mega Manunggal," tegas Gita Tiffani Boer, Sekretaris Perusahaan Astra International. (Emiten News)







### Domestic & Global News

#### **Domestic News**

#### Kadin Minta Pemerintah Percepat Penyaluran Stimulus Ekonomi

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia mendorong pemerintah untuk mempercepat realisasi berbagai stimulus ekonomi yang telah diumumkan untuk mendorong daya beli masyarakat dan menciptakan lapangan kerja dalam jangka pendek. Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia Bidang Pengembangan Otonomi Daerah Sarman Simanjorang mengatakan bahwa implementasi stimulus di lapangan harus segera dipastikan berjalan optimal. "Implementasi dari stimulus itu harus dilihat di lapangan apakah sudah berjalan atau belum, jika belum mengapa? Jika payung hukumnya belum ada harus segera dibuatkan, juklak atau juknisnya sehingga stimulus tersebut sudah berjalan dan dapat dirasakan oleh masyarakat," kata Sarman kepada Bisnis, Rabu (1/10/2025). Menurutnya, implementasi dari sejumlah program stimulus perlu segera dimonitor, mulai dari program magang berbayar, perluasan insentif PPh Pasal 21 yang ditanggung pemerintah untuk sektor hotel, restoran, katering (horeka), hingga bantuan iuran Jaminan Kecelakaan Kerja. Bahkan, Sarman menilai pemerintah perlu membentuk tim monev atau satuan tugas (satgas) untuk memantau penyaluran stimulus tersebut. "Ini harus segera dimonitor dan dipastikan sudah berjalan. Pemerintah bila perlu membentuk tim monev atau sejenis satgas yang akan memonitor 17 paket kebijakan dan stimulus ekonomi tersebut," tuturnya. Lebih lanjut, Sarman mengingatkan bahwa keterlambatan realisasi stimulus dapat mengurangi efektivitas dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama pada kuartal III/2025. Apalagi, ungkap dia, saat ini telah memasuki awal Oktober. Di sisi lain, momentum libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) juga sudah semakin dekat. "Jika stimulus ini lambat terealisasi maka dampak ekonominya tidak akan maksimal, apalagi untuk mengejar pertumbuhan ekonomi di kuartal III tahun ini agak berat jika stimulus ini lambat implementasinya," ujarnya. (Bisnis)

#### **Global News**

### Trump: Xi Gunakan Kedelai sebagai Taktik Negosiasi Jelang Pertemuan

Presiden AS Donald Trump mengatakan pada Rabu bahwa kedelai akan menjadi topik utama pembahasan ketika ia bertemu dengan Presiden China Xi Jinping dalam empat minggu mendatang. "Petani kedelai di negara kita sedang dirugikan karena China, untuk alasan 'negosiasi' saja, tidak membeli," tulis Trump di Truth Social. Importir China belum membeli kedelai dari panen musim gugur AS selama perang dagang Washington-Beijing, yang membuat petani AS kehilangan miliaran dolar dari penjualan. Musim gugur merupakan periode utama pemasaran kedelai AS ketika petani mulai memanen hasil baru dari ladang. Namun, China-importir kedelai terbesar dunia-beralih ke pasokan dari Amerika Selatan, sehingga menekan harga kedelai AS. Senator AS John Hoeven dari North Dakota, seorang Republikan, mengatakan ia tidak melihat adanya jadwal spesifik bagi China untuk kembali membeli kedelai AS, setelah mendapat pengarahan pada Selasa dari Duta Besar AS untuk China, David Perdue. "Dia tidak memberi indikasi bahwa penjualan akan segera terjadi," kata Hoeven dalam wawancara. "Diskusi lebih kepada, kita perlu tetap memberi tekanan sampai penjualan terjadi, dan sementara itu tetap memberi dukungan kepada para petani."Dalam unggahannya, Trump kembali menegaskan janjinya untuk menggunakan hasil penerimaan tarif guna membantu petani. Bulan lalu, Trump mengatakan ia dan Xi sepakat dalam sebuah panggilan telepon untuk bertemu langsung di Korea Selatan guna membahas konflik dagang yang terus membuat kedua negara berselisih tajam. Kedua pemimpin dijadwalkan bertemu di sela-sela forum Kerja Sama Ekonomi Asia-Pasifik (APEC) pada pekan terakhir Oktober di Gyeongju, Korea Selatan. Trump juga mengatakan ia akan mengunjungi China awal tahun depan, dan Xi akan datang ke AS pada waktu berikutnya. (Reuters)





# NHKSI Stock Coverage

	Las	t Price	End	of Last Year Price	Targ	get Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
BBRI	IDR	3,810	IDR	4,080	IDR	4,300	12.9%	-22.9%	577.44	10.11	1.82	18.26	9.01	10.13	-6.05	1.35
BBCA	IDR	7,500	IDR	9,675	IDR	10,000	33.3%	-28.6%	924.56	16.22	3.53	22.69	4.00	9.32	11.01	0.89
BBNI	IDR	4,050	IDR	4,350	IDR	6,400	58.0%	-24.3%	151.05	7.24	0.94	13.47	9.24	8.47	-2.03	1.22
BMRI	IDR	4,380		5,700	IDR	6,250	42.7%	-37.2%	408.80	7.61	1.53	20.60		14.63	-4.77	1.13
TUGU	IDR	1,050	IDR	1,030	IDR	1,990	89.5%	-9.1%	3.73	6.03	0.37	6.36	7.51	13.62	-31.29	0.82
Consumer Non-Cyclicals																
INDF	IDR	7,100			IDR	8,500	19.7%	0.4%	62.34	5.87	0.92	16.49		3.66		0.71
ICBP	IDR	9,325	IDR	,	IDR	13,000	39.4%	-23.6%	108.75	11.98	2.29	20.29		6.90		0.67
CPIN	IDR	4,680		4,760	IDR	5,060	8.1%	-1.1%	76.74	19.94	2.52	13.10		9.51		0.83
JPFA	IDR	2,050			IDR	2,500	22.0%	42.9%	24.04	8.57	1.50	18.19		9.04		0.87
SSMS	IDR	1,635	IDR	1,300	IDR	2,750	68.2%	50.0%	15.57	13.80	0.00	45.13	2.89	-1.70	71.82	0.35
Consumer Cyclicals																
FILM	IDR	5,775			IDR	6,750	16.9%	95.4%	62.88			-4.16		23.38		1.06
ERAA	IDR	420	IDR		IDR	476	13.3%	-1.4%	6.70	6.15	0.79	13.43		8.55		0.96
HRTA	IDR	940	IDR	354	IDR	590	-37.2%	133.8%	4.33	7.40	1.67	24.92	2.23	41.78	79.52	0.80
Healthcare	10.0	4.400	100	4.000	100	4.500	20.004	26.22	54.40		2.22	45.40	2.27	744	40.00	0.50
KLBF	IDR	1,100				1,520	38.2%	-36.2%	51.49	14.75	2.23	15.43		7.16		0.68
SIDO Infrastructure	IDR	525	IDR	590	IDR	700	33.3%	-20.5%	15.75	13.51	4.69	34.17	7.43	9.90	4.68	0.61
	ID D	2.050	100	2.740	100	2.400	44.40/	1.00/	202.42	40.00	2.20	47.40		0.50	2.00	
TLKM	IDR IDR	3,060			IDR	3,400	11.1%	4.8%	303.13	13.26	2.29	17.43		0.50		1.16
JSMR		3,460			IDR	3,600	4.0%	-29.1%	25.11	6.19	0.72	12.52		34.64		0.93
EXCL TOWR	IDR IDR	2,610				3,000	14.9%	18.6%	47.50	0.00	1.34 1.45	-1.43 18.30		6.40 8.48		0.66 1.04
TBIG	IDR	575 1.825	IDR	655 2.100	IDR	1,070 1,900	86.1% 4.1%	-32.7% -3.4%	33.98 41.35	8.51 28.12	4.13	18.30		3.41		0.44
MTEL	IDR		IDR			700	15.7%	-3.4%	50.55	23.55	1.52	6.50		7.19		0.44
Property & Real Estate	IUK	003	IUK	043	IUK	700	13.770	0.076	30.33	25.55	1.52	6.30	4.19	7.19	4.19	0.94
CTRA	IDR	200	IDR	980	IDR	1,400	54.7%	-32.2%	16.77	7.17	0.74	10.80	2.65	21.01	11.26	0.96
PWON	IDR		IDR		IDR	520	42.1%	-26.5%	17.63	7.46	0.74	11.63		7.59		0.86
Energy (Oil, Metals & Coa		300	IUK	370	TUK	320	42.170	-20.570	17.03	7.40	0.03	11.03	3.33	7.55	27.02	0.00
MEDC	IDR	1,395	IDR	1,100	IDR	1,500	7.5%	-0.4%	35.07	10.28	1.00	10.05	2.91	6,66	-50.62	0.64
ITMG	IDR		IDR		IDR		3.2%	-13.4%	25.45	4.51	0.82	18.47		-2.94		0.59
INCO	IDR	4,260	IDR		IDR	4,930	15.7%	-0.9%	44.90	55.54	0.99	1.69		-22.87		0.85
ANTM	IDR	3,210		1,525	IDR	1,560	-51.4%	109.1%	77.14	11.36	2.37	22.01		68.57		0.78
ADRO	IDR				IDR	3,680	120.4%	-56.8%	49.08	0.00	0.65	13.34		-2.66		0.81
NCKL	IDR		IDR	755	IDR	1,030	-11.6%	28.7%	73.51	9.57	2.25	26.32		13.02		1.03
CUAN	IDR	1,610			IDR	980	-39.1%	116.1%	180.99	81.27	35.59	57.74		717.24		1.56
PTRO	IDR	6,625	IDR	2,763	IDR	4,300	-35.1%	368.2%	66.82	209.57	1.67	3.93	0.25	19.60	389.54	1.74
UNIQ	IDR	372	IDR	438	IDR	810	117.7%	-41.0%	1.17	18.40	2.53	14.52	0.00	17.25	39.35	0.08
Basic Industry																
AVIA	IDR	404	IDR	400	IDR	470	16.3%	-17.6%	25.03	14.94	2.55	17.08	5.45	6.48	-0.31	0.59
<u>Industrial</u>																
UNTR	IDR	26,050	IDR	26,775	IDR	25,350	-2.7%	-4.4%	97.17	5.22	0.99	19.92	8.26	4.54	-4.22	0.86
ASII	IDR	5,675	IDR	4,900	IDR	5,475	-3.5%	10.2%	229.74	6.82	1.05	16.16	7.15	4.53	4.54	0.72
Technology																
CYBR	IDR	1,165	IDR	392	IDR	1,470	26.2%	259.6%	7.74	0.00	36.83	47.33	0.00	55.74	0.00	0.41
GOTO	IDR	55	IDR	70	IDR	70	27.3%	-15.4%	65.51	0.00	1.81	-8.92	0.00	7.50	96.47	1.14
WIFI	IDR	2,720	IDR	410	IDR	450	-83.5%	962.5%	14.44	17.38	2.92	24.37	0.07	52.93	165.67	0.58
<u>Transportation</u>																
ASSA	IDR	845	IDR	690	IDR	900	6.5%	13.4%	3.12	9.73	1.53	15.95	5.92	11.66	97.13	1.16
BIRD	IDR	1,775	IDR	1,610	IDR	1,900	7.0%	-6.1%	4.44	6.76	0.75	11.47	6.76	13.96	44.05	0.84
	IDR		IDR	268		520	64.6%	-8.7%	5.17	5.32	0.58	11.29	3.64	-4.53	26.79	0.90





# Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 29 September 2025	-	-	-	-	-	-	-
Tuesday 20 Contambay 2025	US	20.45	MNI Chicago PMI	Sep.	-	-	41.5
Tuesday, 30 September 2025	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	Sep.	95.8	-	97.4
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Sep. 26	-	-	0.6%
Wednesday, 01 October 2025	US	19.15	ADP Employment Change	Sep	50k	-	54k
Wednesday, 01 October 2025	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Sep F	-	-	52.0
	US	21.00	ISM Manufacturing	Sep	49.2		48.7
	US	19.30	Initial Jobless Claims	Sep. 27	-	-	218k
Thursday, 02 October 2025	US	21.00	Durable Goods Orders	Aug F	-	-	2.9%
	US	21.00	Factory Orders	Aug	0.10%	-	-1.30%
Friday 02 Ostobay 2025	US	19.30	Change In Nonfarm Payrolls	Sep	50k	-	22k
Friday, 03 October 2025	US	19.30	Unemployment Rate	Sep	4.3%	-	4.3%

Source: Bloomberg

# **Corporate Calendar**

Date	Event	Company
Monday, 29 September 2025	-	-
		-
Tuesday, 30 September 2025	RUPS	BREN BNLI DEWA
Wednesday, 01 October 2025	RUPS	BUAH DNAR HAIS IKAI KETR PADI
Thursday 02 October 2025	RUPS	ISAT SKYB
Thursday, 02 October 2025	Cum Dividend	AALI
Friday, 03 October 2025	RUPS	PPRO

Source: IDX





# **Global Indicies**

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,441.1	43.21	0.1%
S&P 500			0.3%
NASDAQ	24,800.9	120.87	0.5%
STOXX 600			1.2%
FTSE 100	9,446.4	96	1.0%
DAX			1.0%
Nikkei	44,550.9	-381.78	-0.8%
Hang Seng			0.0%
Shanghai	4,640.7		0.0%
KOSPI			0.9%
EIDO	17.5	-0.09	-0.5%

Source: Bloomberg

# **Commodities**

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	3,865.7	6.78	0.2%
Brent Oil (\$/Bbl)			-1.0%
WTI Oil (\$/Bbl)	61.8	-0.59	-0.9%
Coal (\$/Ton)			-0.6%
Nickel LME (\$/MT)	15,023.4	-62.06	-0.4%
Tin LME (\$/MT)			1.7%
CPO (MYR/Ton)	4,388.0	36	0.8%

Source: Bloomberg

## Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,454.9	-10.14	-0.7%
Energy			
Basic Materials	1978.229	26.70	1.4%
Consumer Non-Cylicals			
Consumer Cyclicals	897.03	12.46	1.4%
Healthcare			
Property	948.647	-4.86	-0.5%
Industrial			
Infrastructure	1849.3	-9.25	-0.5%
Transportation& Logistic			
Technology	11002.898	517.30	4.9%

Source: IDX





## Research Division

#### **Head of Research**

#### **Ezaridho Ibnutama**

Macroeconomics, Consumer Goods, Poultry, Healthcare

\$\ +62 21 5088 ext 9126

☑ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### **Senior Analyst**

### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

€ +62 21 5088 ext 9127

☑ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### **Senior Analyst**

### **Axell Ebenhaezer**

Mining, Property

( +62 21 5088 ext 9133

□ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### **Research Support**

#### **Amalia Huda Nurfalah**

**Editor & Translator** 

& +62 21 5088 ext 9132

□ amalia.huda@nhsec.co.id

### **DISCLAIMER**

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia







### PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

## Headquarter Office

### **SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA**

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

**\( +62 21 5088 9102 \)** 

### **Branch Office**

#### **BANDENGAN (JAKARTA UTARA)**

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

**\( +62 21 6667 4959** 

#### **ITC BSD (TANGERANG SELATAN)**

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311 462 22 860 22122

### PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

**\( +62 761 801 1330** 

### **BANDUNG**

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

**%** +62 22 8602 1250

#### KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

**%**+62 21 5089 7480

#### **BALI**

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

**%** +62 361 209 4230

#### MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

**%** +62 411 360 4650

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

